

PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS X SMA

Silvia Hutriannur

Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Majalengka

silvia.hutrianur19@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna. Media video dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam media video ini peserta didik dapat menggunakan dua pancaindra, yakni penglihatan dan pendengaran. Peneliti memilih video sebagai media pembelajaran karena untuk menarik minat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan gagasannya. serta media video mudah dipahami oleh peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi kepustakaan dengan menganalisis tiga jurnal.

Kata kunci : *penerapan video, sebagai media pembelajaran, teks laporan observasi*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik kurang didorong untuk membangun pemahaman yang mendalam dan mengembangkan kemampuannya dalam berfikir kritis, kreatif, maupun kerja produktif. Muhadjir (1987) menyebutkan bahwa sebagai institusi, pendidikan mengemban tiga fungsi. Pertama, pendidikan berfungsi menumbuhkan kreativitas peserta didik. Kedua, pendidikan berfungsi mewariskan nilai-nilai kepada peserta didik. Ketiga, pendidikan berfungsi meningkatkan kemampuan kerja produktif peserta didik.

Seorang guru memiliki peranan sangat strategis dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai peserta didik (pengetahuan, sikap, keterampilan). Kompetensi peserta didik akan berkembang secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan posisi peserta didik dalam pembelajaran. Selama ini dalam pembelajaran, peserta didik diposisikan sebagai objek, sedangkan guru memposisikan diri sebagai subjek pembelajaran, sehingga guru lebih aktif dan dominan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks laporan hasil observasi di MAN 2 Cirebon mengalami permasalahan terkait kelemahan peserta didik hanya terpaku kepada teks yang ada di mind mapping saja, tidak bisa mengembangkan bahasanya jadi hanya terpaku kepada materi yang ada di mind mapping.

Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2003). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.

Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Bismo Prasetyo” Pengembangan Media Video Animasi Untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi” hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran ini diperoleh tiga indikator, pertama nilai kemudahan penggunaan yaitu 82,5, kedua kemudahan pemahaman memperoleh nilai 67,5 dan yang terakhir kemudahan penggunaan memperoleh 82,5, hasil rata-rata dari ketiga indikator aspek efektivitas media pembelajaran yaitu 77,5. Maka, dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran video animasi sudah cukup baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Indis Juniar Eka Putri “ Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Peserta Didik Kelas X Sma Nasional Bandung” “ Hasil menunjukkan Sebelum menggunakan media *video* minat peserta didik dalam pembelajaran memproduksi Teks laporan hasil observasi hanya 20% dan setelah menggunakan media *video* menjadi 60% artinya ada kenaikan sebesar 40%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan media *Video* dalam pembelajaran memproduksi Teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hal di atas, bahwa penggunaan media video sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Sehingga diharapkan dengan menggunakan media video ini adanya peningkatan pada peserta didik dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999). Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono:2006).

Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, membuat pedoman kebijakan dan pihak serta sebagai awal dari ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya (Snyer, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data melalui pengumpulan data melalui literature yang berkaitan dengan media pembelajaran dan penerapan video sebagai media pembelajaran teks hasil laporan observasi yang kemudian direduksi, hingga hasil akhir dapat ditarik sebuah kesimpulan sumber data yang diperoleh dan dianalisis berjumlah tiga jurnal yang membahas penggunaan video sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mencari jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti menemukan tiga jurnal yang relevan. Dengan memenuhi kriteria tersebut, maka penulis menjabarkan ketiga jurnal tersebut di dalam Tabel yang diperlihatkan sebagai berikut:

Data Berdasarkan Jurnal yang Relevan

No.	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1.	Pengembangan media Video Animasi untuk pembelajaran	Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan media <i>Video Animasi</i> untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas media <i>Video Animasi</i> untuk

	memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi	pembelajaran memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi.	pembelajaran memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi. Kesimpulan nya dengan menggunakan media <i>Video Animasi</i> lebih meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran memproduksi Teks laporan hasil observasi. Berbeda dengan media sebelumnya yang menggunakan powerpoint dan gambar-gambar statis
2.	Penggunaan media video pada pembelajaran memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas pada peserta didik Kelas X SMA Nasional Bandung	Peneliti bertujuan untuk mengetahui penggunaan <i>Media Video</i> pada pembelajaran memproduksi Teks Laporan Hasil observasi sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas pada peserta didik di Kelas X SMA Nasional Bandung Metode yang digunakan adalah quasi	Hasil dari penelitian ini menunjukan Sebelum menggunakan media <i>video</i> minat peserta didik dalam pembelajaran memproduksi Teks laporan hasil observasi hanya 20% dan setelah menggunakan media <i>video</i> menjadi 60% artinya ada kenaikan sebesar 40%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik

		eksperimen.	mengalami peningkatan setelah menggunakan media <i>Video</i> dalam pembelajaran memproduksi Teks laporan hasil observasi.
3.	Pengembangan media <i>Video Tutorial</i> untuk materi Teks Laporan Hasil observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 1 Jombang	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui media <i>Video Tutorial</i> untuk materi Teks Laporan Hasil Observasi apakah dapat diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 1 Jombang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengembangan dan uji validasi, pada media pembelajaran <i>Video Tutorial</i> memiliki nilai kelayakan yakni 90% untuk materi Teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X.

Dari pembahasan diatas bisa kita lihat bahwa media *Video* cocok untuk diterapkan pada materi teks laporan hasil observasi, siswa mengalami peningkatan ketika menggunakan media *Video*. Maka dengan menerapkan media video dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi dapat memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah pembelajar teks laporan hasil observasi:

Pertemuan ke-1 (2 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Orientasi	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, serta memanjatkan syukur

	kepada Tuhan YME. <i>(religius)</i> 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa terlebih dahulu dengan diiringi doa belajar. <i>(religius)</i> 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. <i>(disiplin)</i>
Apersepsi	4. Guru menyampaikan kembali materi pembelajaran pertemuan sebelumnya. <i>(communication)</i> 5. Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu mengenai pembelajaran sebelumnya. <i>(communication)</i> 6. Guru mulai menyampaikan gambaran secara umum materi pembelajaran hari ini. <i>(communication)</i> 7. Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <i>(communication)</i>
Motivasi	8. Guru membacakan pengertian tentang teks observasi sebagai pemantik motivasi peserta didik. <i>(literasi)</i> 9. Guru memberikan gambaran mengenai cara menyusun teks laporan hasil observasi. <i>(communication)</i> 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung. <i>(communication)</i> 11. Guru mengajukan pertanyaan.

	<i>(communication)</i>
Pemberian Acuan	12. Guru menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. <i>(communication)</i> 13. Guru memberitahukan mengenai kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung. <i>(communication)</i> 14. Guru melakukan pembagian kelompok belajar. <i>(collaboration)</i> 15. Guru melakukan tes awal. <i>(mandiri, tanggung jawab)</i>
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Literasi	1. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang sudah diberikan oleh guru. <i>(literasi, communication)</i>
Mengamati/Simulation (Orientasi peserta didik pada masalah)	2. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi menyusun teks laporan hasil observasi dengan menonton tayangan video . <i>(literasi)</i> Sumber tayangan : https://youtu.be/oXuPJtyfgMg (contoh video observasi)

Menanya	3. Peserta didik melakukan tanya jawab. <i>(communication)</i> 4. Peserta didik mengamati dan mencatat apa saja yang ada dalam tayangan video observasi yang sudah ditayangkan oleh guru. <i>(literasi, HOTS, critical thinking, mandiri)</i>
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	5. Peserta didik menerima penjelasan ulang mengenai teks laporan hasil observasi. <i>(literasi, critical thinking)</i>
Mengumpulkan informasi/ Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	6. Peserta didik harus memperhatikan struktur, ciri kebahasaan dalam menyusun teks laporan hasil observasi. <i>(literasi, numerasi, collaboration, critical thinking)</i> 7. Peserta didik mengidentifikasi contoh laporan observasi pada tayang video. <i>(mandiri)</i> 8. Peserta didik mendiskusikan ciri kebahasaan yang ada dalam video observasi yang harus diidentifikasi dengan mengerjakannya dalam LKPD. <i>(communication, gotong royong)</i>
Mengolah informasi/ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	9. Peserta didik mulai menyusun laporan hasil observasi secara berkelompok dari hasil pengamatan pada tayangan video yang telah ditayangkan oleh guru. <i>(communication, gotong royong)</i>

Mengomunikasikan	10. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi nya mengenai hasil penyusunan teks observasi, peserta didik lainnya menyimak kelompok yang sedang presentasi didepan kelas. (<i>communication</i>) 11. Pendidik memberikan apresiasi terhadap seluruh kelompok yang berhasil mengemukakan hasil kerjasamanya dalam penyusunan teks observasi. (<i>communication, collaboration, kreatif</i>)
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dibahas tentang teks laporan hasil observasi(<i>collaboration, critical thinking, HOTS</i>) 2. peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran dengan bimbingan pendidik tentang teks laporan hasil observasi(<i>collaboration, mandiri</i>) 3. Peserta didik mengerjakan tes akhir tentang penyusunan teks laporan hasil observasi. (<i>mandiri, teliti, tanggung jawab, critical thinking</i>) 4. Guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi melalui penugasan. (<i>communication, critical thinking</i>) 5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. (<i>communication</i>) 6. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran. (<i>religius</i>)	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran ada unsur penting yaitu penerapan media. Pemilihan media video memberikan manfaat yang besar dalam peyampaian pesan dalam pembelajaran. Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat untuk pembelajaran teks laporan hasil observasi. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah video. Penggunaan media video dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi teks laporan hasil observasi, dimana pemahaman peserta didik akan meningkat dengan menggunakan media video tersebut. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah video yang diputar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Fadila, A. Pengembangan Media Video Tutorial untuk materi Teks Laporan Hasil Observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Jombang. Diakses tanggal 12 oktober Pukul 21:00 WIB dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php./jmtip/article/view/46198/38960>
- Arsyad, Azhar. (2003). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, Bimo. (2018).Pengembangan Media Video Animasi untuk pembelajaran memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* .Diakses tanggal 13 oktober Pukul 19:00 WIB dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/12727>. DOI: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v6i2.12727>
- Putri, Eka, Juniar, I. (2020). Pengembangan Media Video pada pembeljaran memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi sebagai upaya meningkatkan kreativitas pada Peserta Didik Kelas X Sma Nasional Bandung.

T, Mirzaqon Abdi & Purwoko, Budi. Studi Kepustakaan mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Ekspresive Writing. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Surabaya. Diakses tanggal 24 oktober Pukul 18:35 WIB dari <https://media.neliti.com/media/publications/253525-studi-kepuustakaan-mengenai-landasan-teor-c084d5fa.pdf>

Yudianto, Arif . (2017). Penerpan Video sebagai Media Pembelajaran.